**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PADA PT PKS SEUMANTOH
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Tengku Putri Lindung Bulan

Manajemen, Universitas Samudra, Langsa

email: tengkuputrilindungbulan@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT PKS Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang menjadi sampel dari PKS Seumantoh yang berjumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun dengan model skala Likert. Metode analisis data menggunakan SPSS versi 17.0 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, hipotesis kedua menyatakan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, hipotesis ketiga menyatakan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, hipotesis keempat menyatakan mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Dan hipotesis kelima yang menyatakan bahan baku, insentif, kompensasi, dan mesin secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT PKS Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata kunci: Bahan Baku, Insentif, Kompensasi, Mesin dan Produktivitas

I. Pendahuluan

Pemerintah terus melakukan kinerja pelaksanaan program pembangunan dalam mendukung sektor pembangunan jangka panjang yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada saat ini semua perusahaan yang bergerak didalam pengembangan tehnik-tehnik produksi terus menerus melakukan kegiatan penciptaan produk inovasi agar dapat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan konsumen. Pihak manajemen perusahaan melakukan kegiatan di dalam memberikan peluang maupun tantangan bagi fungsi manajemen operasi dan melaksanakan strategi bisnis dalam pencapaian tujuan organisasi perusahaan serta peningkatan kesejahteraan karyawan khususnya.

Salah satu sektor kegiatan produksi yang beroreintasi terhadap peningkatan kesejahteraan adalah sektor perkebunan kelapa sawit. Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pendorong peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat yang dapat menghasilkan hasil bahan kelapa sawit yang berorientasi terhadap peningkatan kualitas produk yang bermutu. PT.PKS Seumantoh adalah perusahaan yang mengelola bahan baku CPO (Crude Palm Oil) terus berupaya untuk dapat melihat kualitas produk yang diinginkan baik pelanggan dalam negeri maupun pasar global yang terus berorientasi kepada kualitas produk CPO (Crude Palm Oil) yang berkualitas baik didalam negeri maupun luar negeri sendiri.

PT.PKS Seumantoh terus melakukan produksi CPO (Crude Palm Oil) yang memiliki standar internasional untuk dapat memiliki produktivitas kerja karyawan dalam menghasilkan pencapaian produk (Crude Palm Oil) berkualitas. Produktivitas erat kaitannya dengan kemampuan manusia menghasilkan suatu hasil yang maksimal secara konsisten. Namun ada juga yang mengatakan bahwa produktivitas merupakan pencapaian manusia atau elemen-elemen lainnya secara optimal berkaitan dengan bahan baku, insentif, kompensasi dan mesin. Bahan baku merupakan komponen bahan utama dalam proses produksi. Insentif adalah upah atau rangsangan dalam melakukan pekerjaan. Kompensasi adalah imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan. Mesin adalah komponen dalam pendukung pengolahan proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi. Fenomena yang ada dalam penelitian ini adalah bahwa antara bahan baku dan pemakaian mesin produksi adanya ketidaklancaran proses produktivitas dalam hal proses produksi sehingga kegiatan mengolah masukan dalam proses produksi masih belum berjalan optimal.

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. PKS Seumantoh Kabupaten aceh Tamiang.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan meliputi (Bahan Baku, Insentif, Kompensasi, dan Mesin) pada PT.PKS Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang.

II. Landasan Teori

2.1. Produktivitas

Render dan Heizer (2008:14) menyatakan produktivitas adalah suatu kemajuan dan perubahan yang perbandingannya naik antara jumlah sumber daya yang dipakai (output), Pengurangan masukan (input) pada keluaran (hasil tetap) atau penambahan pada hasil sementara masukan tetap adalah menunjukkan kemajuan produktivitas. Selanjutnya, Ahyari (2007:9) produktivitas merupakan perbandingan yang senyatanya dengan hasil kegiatan yang seharusnya dengan perhitungan angka dan nilai produktivitas akan berkisar antara 0,00 sampai 1,00 atau 0% sampai dengan 100% bila dinyatakan dengan persentase. Mathis dan Jackson (2008:82) menyatakan, produktivitas adalah ukuran kuantitas kualitas pekerjaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut.

2.2. Pola Produktivitas

Ahyari (2007:129) pola produktivitas sebagai salah satu fungsi manajemen sesuai dengan kegiatan masa yang akan datang. Ada beberapa syarat dalam perencanaan produksi yaitu:

1. Bahan baku tersebut harus dapat diproduksi atau dibuat sesuai dengan waktu pemesanan.

2. Produk tersebut harus dapat dikerjakan dengan mesin olahan.
3. Produk tersebut harus sesuai atau dapat memenuhi keinginan pembeli sesuai ramalan baik harga, kuantitas, kualitas dan waktu yang dibutuhkan.

Selanjutnya, Handoko (2009:131) menyatakan di dalam pembuatan keputusan perencanaan produksi sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Modal;
- b. Kondisi Pasar;
- c. Tenaga Kerja;
- d. Bahan Mentah;
- f. Tehnologi; dan
- g. Keterampilan Manajemen.

2.3. Indikator Produktivitas

Menurut Handoko (2009:56) indikator produktivitas kerja adalah:

1. Yang menyangkut kualitas dan kemampuan fisik karyawan yang meliputi tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja dan etos kerja, mental dan kemampuan fisik.
2. Sarana pendukung meliputi:
 - a. Lingkungan kerja, meliputi produksi, saran, dan peralatan produksi, tingkat keselamatan dan kesejahteraan kerja.
 - b. Kesejahteraan karyawan meliputi insentif dan kompensasi.

Pangestu (2010:158), menyatakan indikator produktivitas adalah:

1. Kuantitas kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
2. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan perusahaan.
3. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia.

2.4. Usaha Peningkatan Produktivitas

Menurut Mathis dan Jackson (2008:84) ada beberapa langkah didalam meningkatkan produktivitas kerja yaitu sebagai berikut:

1. Sumber luar (Outsource) adalah mengadakan kontrak dengan pihak lain untuk melakukan aktivitas yang sebelumnya dikerjakan oleh tenaga ahli dari organisasi tersebut.
2. Membuat para tenaga kerja lebih efisien dengan peralatan modal.
3. Penggantian tenaga kerja dengan peralatan meliputi beberapa pekerjaan tidak dapat dikerjakan dengan baik oleh manusia yang membutuhkan pemikiran sulit secara fisik dan lain-lain.
4. Menolong tenaga kerja bekerja lebih baik dengan menggantikan metode dan peraturan lama yang tertinggal zaman atau mencari cara yang lebih baik untuk melatih orang untuk bekerja lebih efisien.
5. Merancang kembali pekerjaan dengan merancang ulang untuk membuatnya lebih cepat, lebih mudah dan mungkin lebih memberi kebaikan bagi tenaga kerja.

2.5. Strategi Untuk Meningkatkan Produktivitas

Ada beberapa faktor untuk meningkatkan kepuasan kerja menurut Handoko (2009:56):

1. Pekerjaan itu sendiri (*Work it self*). Setiap pekerjaan memerlukan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Atasan (*supervision*), atasan yang baik berarti mau menghargai pekerjaan bawahannya.
3. Teman sekerja (*workers*), merupakan faktor yang berhubungan dengan hubungan antara pegawai dengan atasannya dan dengan pegawai lain, baik yang sama maupun berbeda jenis pekerjaannya.
4. Promosi (*promotion*), merupakan faktor yang berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja.
5. Gaji/upah (*Pay*), merupakan faktor pemenuhan kebutuhan hidup pegawai yang dianggap layak atau tidak.

2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Render dan Heizer (2008:16) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah:

1. Bahan Baku yang menyumbang sebesar 40% kenaikan.
2. Sumber Daya Manusia yang menyumbang sebesar 30% khususnya insentif dan kompensasi
3. Mesin yang menyumbang sebesar 20%.

Selanjutnya, Mathis dan Jackson (2008:83) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja
2. Hasil dari kemampuan
3. Usaha kerja
4. Dukungan
5. Motivasi
6. Insentif
7. Rancangan pekerjaan
8. Dukungan organisasi
9. Pelatihan
10. Peralatan yang disediakan
11. Harapan.

2.7. Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Adapun hipotesis atau dugaan sementara yang dapat ditarik adalah: Bahan Baku, Insentif, Kompensasi dan Mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT.PKS Seumantoh Kabupaten Aceh Tamiang.

III. Metode Penelitian

3.1. Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT PKS Seumantoh, dengan alamat Jln Medan Banda Aceh Desa Upah, dengan objek penelitian adalah produktivitas kerja. Dengan demikian bahwa penelitian ini berkonsentrasi pada mata kuliah Manajemen operasional, dengan waktu penelitian bulan April s/d Juni 2014.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang relevan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.PKS Seumantoh yang berjumlah 200 karyawan. Penelitian menggunakan sampel random sampling yaitu pengambilan secara acak sederhana dan bersifat non probability. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang, dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan,2005).

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan misal 10 %.

200

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,10)^2}$$

$$n = 99,50 \text{ atau } 100$$

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikumpul dengan cara sebagai berikut.

1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

a. Observasi (pengamatan)

Yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat primer yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu pada PT PKS Seumantoh.

b. Interview (wawancara)

Interview dilakukan dengan cara tanya jawab untuk komunikasi secara langsung (tatap muka) dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Yaitu metode yang dilakukan dengan membaca buku-buku dari Perpustakaan Universitas Samudra Langsa serta bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisa data dilakukan dengan menggunakan metode: Untuk melakukan analisa data dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Analisis kualitatif, merupakan metode analisa data yang akan diuraikan sedemikian rupa dan didukung oleh pendapat ahli sebagai landasan teoritis
2. Metode kuantitatif, merupakan metode yang dilakukan dengan analisis data yang bersifat angka yang diperoleh dari hasil penelitian untuk melihat makna hubungan antara bahan baku, insentif, kompensasi dan mesin digunakan rumus regresi linear berganda menurut Sugiono (2004:78):

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Y = Variabel Terikat

b = Koefisien variabel x

a = Konstanta.

X_{1,2,3,4} = Variabel bebas.

e = Error Term

Untuk kebutuhan penelitian ini rumus dimodifikasikan menjadi:

$$P = \alpha + b_1BB + b_2I + b_3K + b_4M + e$$

Keterangan:

P = Produktivitas karyawan

α = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

BB = Bahan Baku

I = Insentif

K = Kompensasi

M = Mesin

e = Error Term

Untuk pengujian hipotesis digunakan :

1. Uji secara parsial / individu (uji t),

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial / individu menerangkan variasi variabel dependen.

Bentuk pengujian :

$H_0 : b = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji F, yaitu membuktikan hipotesa awal tentang pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut: $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria produktivitas: H_a diterima jika signifikan $F < 0,05$ tabel pada $\alpha = 5 \%$ dan H_0 diterima jika tingkat signifikan $F > 0,05$ pada tabel $\alpha = 5 \%$.

3. Uji Koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (r^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien (r^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Adapun pembatasan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah indikator meliputi bahan baku, insentif, kompensasi, dan mesin didukung oleh kemampuan PT PKS Seumantoh dalam menghasilkan suatu hasil minyak mentah yang sifatnya maksimal dan konsisten.

1. Bahan baku merupakan komponen bahan utama dalam proses produksi.
2. Insentif adalah upah atau rangsangan dalam melakukan pekerjaan.

3. Kompensasi adalah imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan.
4. Mesin adalah komponen dalam pendukung pengolahan proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Model Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.505	.872		12.096	.027
Bahan Baku	.453	.100	.477	4.533	.000
Insentif	1.320	.171	1.044	7.738	.000
Kompensasi	.592	.171	.493	3.467	.001
Mesin	.067	.063	.088	1.055	.029

Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$P = 3,505 + 0,453 \text{ BB} + 1,320 \text{ I} + 0,592 \text{ K} + 0,194 \text{ M}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa:

- a. Besarnya konstanta Produktivitas sebesar 3,505, artinya Produktivitas yang tidak

dipengaruhi oleh Bahan Baku, Insentif, Kompensasi dan Mesin adalah sebesar 3,505 satuan.

- b. Koefisien untuk regresi Bahan Baku adalah sebesar 0,453, artinya jika Bahan Baku meningkat satu satuan akan berpengaruh terhadap Produktivitas sebesar 0,453 satuan.
- c. Pada koefisien regresi untuk Insentif adalah sebesar 1,320, artinya jika Insentif meningkat satu satuan maka akan berpengaruh terhadap Produktivitas sebesar 1,320 satuan.
- d. Pada koefisien regresi untuk Kompensasi adalah sebesar 0,592, artinya jika Kompensasi meningkat satu satuan maka akan berpengaruh terhadap Produktivitas sebesar 0,592 satuan.
- e. Pada koefisien regresi untuk Mesin adalah sebesar 0,194, artinya jika Mesin meningkat satu satuan maka akan berpengaruh terhadap Produktivitas sebesar 0,194 satuan.

4.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.505	.872		12.096	.027
Bahan Baku	.453	.100	.477	4.533	.000
Insentif	1.320	.171	1.044	7.738	.000
Kompensasi	.592	.171	.493	3.467	.001
Mesin	.067	.063	.088	1.055	.029

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.505	.872		12.096	.027
Bahan Baku	.453	.100	.477	4.533	.000
Insentif	1.320	.171	1.044	7.738	.000
Kompensasi	.592	.171	.493	3.467	.001
Mesin	.067	.063	.088	1.055	.029

Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan Tabel 2 ditunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk jenis bahan baku adalah 4.533 dengan tingkat signifikan 0,000. Maka berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu adanya pengaruh antara bahan baku dan produktivitas karena tingkat signifikan $t \ 0,000 < 0,05$ dan dinyatakan signifikan.
2. Nilai t hitung untuk jenis insentif adalah 7,738 dengan tingkat signifikan 0,000. Maka berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu adanya pengaruh antara insentif dan produktivitas karena tingkat signifikan $t \ 0,000 < 0,05$ dan dinyatakan signifikan.
3. Nilai t hitung untuk jenis kompensasi adalah 3.467 dengan tingkat signifikan 0,001. Maka berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu adanya pengaruh antara kompensasi dan produktivitas karena tingkat signifikan $t \ 0,001 < 0,05$ dan dinyatakan signifikan.
4. Nilai t hitung untuk jenis mesin adalah 1,055 dengan tingkat signifikan 0,029. Maka berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu adanya pengaruh antara mesin dan produktivitas karena tingkat signifikan $t \ 0,029 < 0,05$ dan dinyatakan signifikan.

4.3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.945 ^a	.893	.888	.757	.893	198.112	4	95	.000	.145

a. Predictors: (Constant), Mesin, Insentif, Kompensasi, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Produktivitas

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai R square sebesar 0,893 atau 89 % yang artinya variabel Bahan Baku, Insentif, Kompensasi dan Mesin terhadap Produktivitas mempengaruhi variabel sebesar 89 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan**4.4.1. Pengaruh Bahan Baku, Insentif, Kompensasi, dan Mesin Terhadap Produktivitas**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka hipotesis pertama menyatakan bahwa Bahan Baku (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas (Y) diterima. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,453. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara bahan baku dan produktivitas menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel bahan baku (X_1) terdapat nilai sig t sebesar 0,000 yang berarti p value < 0,05 dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Hipotesis kedua menyatakan antara insentif (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas (Y). Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien menunjukkan regresi sebesar 1,320. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti antara insentif dan produktivitas menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel insentif (X_2) terdapat nilai sig t sebesar 0,000 yang berarti p value < 0,05 dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan antara kompensasi (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas (Y). Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,592. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara kompensasi dan produktivitas menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel kompensasi (X_3) terdapat nilai sig t sebesar 0,001 yang berarti p value < 0,05 dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Hipotesis keempat menyatakan antara mesin (X_4) mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas (Y). Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,067. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara mesin dan produktivitas menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel mesin (X_4) terdapat nilai sig t sebesar 0,029 yang berarti p value < 0,05 dengan demikian hipotesis diterima.

Hipotesis kelima menyatakan bahan baku (X_1), insentif (X_2), kompensasi (X_3), mesin (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas (Y). Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien F hitung sebesar 198.112. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti antara bahan baku, insentif, kompensasi, mesin secara simultan dan produktivitas menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen terdapat nilai sig F sebesar 0,000 yang berarti p value < 0,05 dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel bahan baku, insentif, kompensasi, mesin secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas.

V. Kesimpulan

1. Variabel bahan baku, insentif, kompensasi dan mesin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pada PT. PKS Seumantoh.
2. Variabel bahan baku, insentif, kompensasi dan mesin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pada PT. PKS Seumantoh.

Daftar Pustaka

- Assauri, Agus. 2008. Manajemen Produksi Pengendalian Produksi. FEUI. Jakarta.
- Ahyari, Agus. 2007. Manajemen Produksi Pengendalian Produksi. FEUI. Jakarta.
- Angelia. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE. Yogyakarta.
- Handoko, Hany. T. 2008. Dasar-Dasar Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Handoko, Hany. T. 2009. Dasar-Dasar Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Husien. 2005. **Studi Kelayakan Bisnis**. PT Gramedia. Jakarta.
- Lalu, Sumayang. 2009. Dasar-dasar Manajemen Produksi Operasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mathis, Robert L. dan Jackson. John H. 2008. Motivasi Didalam Perkembangan Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Munandar. 2008. Dasar-dasar Manajemen Produksi Operasi. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Pangestu. 2010. Manajemen Produksi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Riduan. 2005. Metode Penelitian. Gunung Agung. Jakarta.
- Render B dan Heizer B. 2008. Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono. 2006. Metode Penelitian. Penerbit Reneka. Jakarta.
- Soekanto. 2000. Manajemen Produksi. Penerbit Alfabeta. Jakarta.
- Vangebaun. 2009. Dasar-dasar Manajemen. BPFE. Yogyakarta.